PENERAPAN **SAK EMKM PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI CV BATIK INDAH RARA DJONGGRANG DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dhea Lorenza Dwi Putri

Rochmad Bayu Utomo

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*E-mail :* [*dhealorenza.dldp@gmail.com*](mailto:dhealorenza.dldp@gmail.com)

[*bayu@mercubuana-yogya.ac.id*](mailto:bayu@mercubuana-yogya.ac.id)

*ABSTRACT*

*This study aims to analyze the suitability of the statement of financial position and income statement based on SAK EMKM on CV Batik Indah Rara Djonggrang located at New West Imogiri Wojo Road, Number 37 RT 08, Ngoto, Bangunharjo, Sewon District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach and the application of recording financial statements based on SAK EMKM using primary and secondary data taken from CV Batik Indah Rara Djonggrang. The data collection technique in this study used observation, interview and documentation techniques and the analysis technique used was data reduction, data presentation and conclusion. Based on data analysis, the results of the study show that CV Batik Indah Rara Djonggrang has implemented accounting in accordance with SAK EMKM, but the recording of financial reports is still done manually and its application has not followed all the provisions in SAK EMKM. The financial reports prepared by CV Batik Indah Rara Djonggrang are only in the form of a statement of financial position and a profit and loss statement, while there are no notes on the financial statements. The obstacle that caused the EMKM SAK to not be implemented at CV Batik Indah Rara Djonggrang was the lack of human resources who fully understand financial reports based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM).*

*Keywords: SAK EMKM, Statement of Financial Position and Profit and Loss Report*

# ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kesesuaian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM pada CV Batik Indah Rara Djonggrang yang berlokasi di Jalan Imogiri Barat Wojo Baru No.37 RT 08, Ngoto, Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari CV Batik Indah Rara Djonggrang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah menerapkan akuntansi sesuai SAK EMKM, tetapi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih secara manual serta penerapannya belum mengikuti semua ketentuan yang ada di SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat CV Batik Indah Rara Djonggrang hanya berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sedangkan catatan atas laporan keuangan belum ada. Kendala yang menyebabkan belum diterapkannya SAK EMKM di CV Batik Indah Rara Djonggrang yaitu kurangnya SDM yang memahami laporan keuangan secara lengkap berdasarkan Standar Akuntansi Keungan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Sebagian besar UMKM di Indonesia tidak melakukan praktik akuntansi dalam pencatatan keuangannya, banyak dari mereka yang masih menghadapi kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. SAK umum itu sendiri lebih kompleks lebih s

ulit dipahami sehingga perlu diterapkan SAK EMKM untuk usaha kecil dan menengah dalam pelaporan laporan keuangan karena lebih mudah untuk mengerti. Dari penelitian yang dilakukan oleh Widiastoeti & Sari (2020), beberapa faktor yang menghambat UMKM di Kabupaten Wajo Kota Sengkang dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang terbatas dan mereka percaya bahwa proses akuntansi dan pelaporan keuangan merupakan proses yang sulit dan kompleks. Hambatan lain yang dihadapi anggota UMKM adalah kurangnya pelatihan dalam pengelolaan keuangan bagi perusahaan yang menggunakan program tersebut. Perlu adanya penyuluhan dan bantuan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM (Rudiantoro & Siregar, 2012). Dengan diterapkannya SAK EMKM bagi UMKM diharapkan juga UMKM akan tumbuh dalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM memudahkan UMKM karena istilah pelaporan yang mudah dipahami dalam aplikasinya. Dalam penelitian Amani (2018) menyebutkan bahwa laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan merupakan syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank, namun UMKM tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar. Pengantar penelitian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi: laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan hal ini merupakan bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan berdampak pada peningkatan keandalan laporan keuangan yang bersangkutan. Seperti yang dilakukan oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang telah melakukan pencatatan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, entitas telah menyadari pentingnya SAK EMKM pada keputusan bisnis juga didukung oleh SDM karyawannya yang sesuai bidang Akuntansi.

## **Rumusan Masalah**

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM. Pengusaha UMKM dianjurkan untuk memanfaatkan standar akuntansi untuk bisa memaksimalkan keuntungan. Akan tetapi pemerintah harus mengambil peran yang lebih banyak lagi dalam sosialisasi SAK EMKM kepada pelaku usaha UMKM. Berdasarkan uraian perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi UMKM CV Batik Indah Rara Djonggrang?
2. Apa kendala yang menghambat penerapan akuntansi secara SAK EMKM terhadap pelaku UMKM CV Batik Indah Rara Djonggrang?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah**

**a. Pengertian SAK EMKM**

SAK EMKM terhitung sejak 1 Januari 2018 SAK EMKM ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha SAK EMKM merupakan standar keuangan yang disederhanakan dibandingkan dengan SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM serta dasar pengukuran

**b. Posisi Keuangan SAK EMKM**

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), ada tiga pengungkapan posisi keuangan entitas yang mencakup informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada suatu waktu tertentu dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

Unsur-unsur tersebut sebagai berikut:

1. Aset

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan diperoleh entitas.

1. Liabilitas

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), liabilitas adalah kewajiban entitas saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu penyelesaiannya menghasilkan arus sumber daya yang mewakili manfaat ekonomi entitas. Fitur dasar dari kewajiban adalah bahwa entitas memiliki kewajiban saat ini untuk bertindak atau melakukan sesuatu dengan cara tertentu.

1. Ekuitas

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas entitas. Persyaratan ekuitas adalah klaim untuk kepentingan residual dalam aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban entitas. Persyaratan ekuitas adalah persyaratan untuk entitas yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

**c. Kinerja Keuangan SAK EMKM**

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), informasi tentang kinerja keuangan entitas mencakup informasi tentang pendapatan dan beban untuk periode pelaporan dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban atau liabilitas yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investor.
2. Beban yang mengurangi manfaat ekonomi selama periode pelaporan berupa arus kas keluar atau penurunan aset, atau peningkatan kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak dibagikan kepada investor.

**d. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan SAK EMKM**

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), pengakuan unsur laporan keuangan adalah proses pembuatan akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Unsur-unsur sebagai berikut:

1) Manfaat Ekonomi Masa Depan

Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir masuk atau keluar dari entitas. Pengakuan mengacu pada waktu ketika dapat ditentukan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan akun akan masuk atau keluar dari entitas.

2) Kendalan Pengukuran

Akun dengan biaya terukur yang andal. Kriteria pengakuan untuk suatu item adalah adanya biaya terukur yang andal.

**e. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan SAK EMKM**

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), pengukuran adalah proses menentukan jumlah untuk memperhitungkan aset, kewajiban, pendapatan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan SAK EMKM adalah biaya historis.

**f. Penyajian Laporan Keungan SAK EMKM**

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), penyajian laporan keuangan yang wajar mengharuskan entitas menyajikan informasi untuk mencapai tujuan berikut:

1. Relevan. Yaitu, informasi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. Representasi tepat. Yaitu, informasi disajikan secara tepat atau sebagaimana mestinya dan bebas dari salah saji dan salah saji material.
3. Keterbandingan. Yaitu, Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi tren posisi keuangan dan hasil operasi.
4. Keterpahaman. Yaitu, pengguna dapat dengan mudah memahami informasi yang disajikan.

Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang, aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut; Kas setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas.

Entitas harus mengungkapkan akun dan bagiannya dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas.

Laporan Laba Rugi

Menurut *Exposure Draft* SAK EMKM (2016), laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

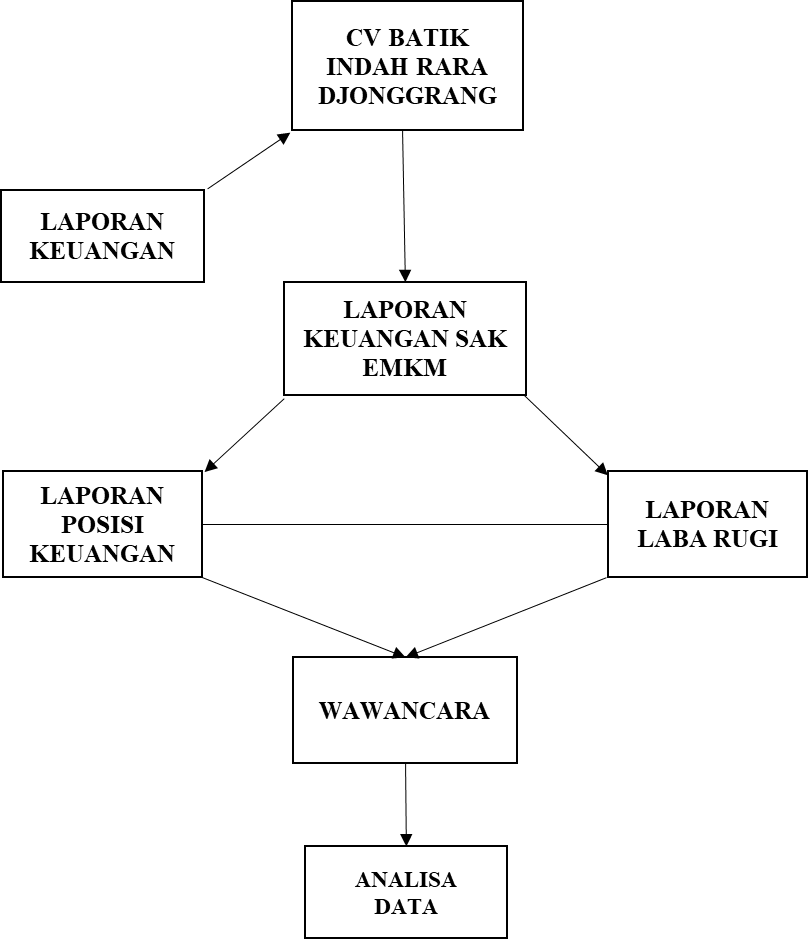
a) Pendapatan

b) Beban keuangan

c) Beban pajak

Entitas harus mengungkapkan akun dan bagiannya dalam laporan laba rugi jika pengungkapan tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas.

**Kerangka Berfikir**

Untuk memudahkan dan memahami arah pemikiran peneliti, dikembangkan dari rumusan masalah yang diidentifikasi melalui wawancara dan observasi terhadap subjek dalam suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan di CV Batik Indah Rara Djonggrang ini membahas tentang penerapan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berbasis SAK EMKM. Kemudian, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Batik Indah Rara Djonggrang dianalisis sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang telah memenuhi standar? Demikian, dapat ditarik kesimpulan tentang relevansi laporan keuangan SAK EMKM dengan CV Batik Indah Rara Djonggrang. Peneliti kemudian memperoleh keadaan pikiran dari masalah yang diajukan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

**Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah berupa fakta saat ini dari suatu objek penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses observasi atau pengamatan objek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisanya. Metode ini kerap digunakan dalam penelitian ilmu sosial. (Sholihah, 2020).

**Hasil Pembahasan**

1. **Penerapan akuntansi berdasarakan SAK EMKM pada CV Batik Indah Rara Djonggrang**

Berdasarkan hasil wawancara di CV Batik Indah Rara Djonggrang terkait penerapan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM, hasilnya sebagai berikut:

Pencatatan CV Batik Indah Rara Djonggrang dalam pencatatan laporan keuangan sudah menggunakan teknik basis akrual, merupakan suatu teknik proses pencatatan akuntansi yang mencatat segala pengeluaran atau pendapatan (transaksi) walaupun kas belum dikeluarkan atau diterima. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Gati Anditya Purnama berikut ini

*“Sesuai dengan aturan yang berlaku di SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan yang kami lakukan sudah menggunakan teknik basis akrual.”*

Dijelaskan dalam *Draft Exposure EMKM,* disuatu usaha mewajibkan mengganti teknik pencatatan dari basis kas menjadi basis akrual. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, pencatatan yang dilakukan oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah sesuai dengan aturan yang berlaku mencatat segala sesuatu transaksi yang terjadi. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh narasumber seperti yang dijelaskan oleh Bapak Gati Anditya Purnama berikut ini:

*“Kendala yang sering dihadapi, saat pengumpulan bukti transaksi kasir masih manual belum menggunakan sistem khusus, jadi kasirnya sedikit kesulitan dan juga karena keterbatasan SDM yang paham terhadap pengetahuan tentang SAK EMKM, sejak pandemi banyak karyawan yang di PHK, bagian kasir ini kurang paham terhadap SAK EMKM yang berakibat kurangnya ketepatan waktu untuk menyelesaikan seluruh laporan keuangan.”*

Berdasarkan SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan memiliki 3 unsur laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini pencatatan laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha CV Batik Indah Rara Djonggrang:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi aktiva, modal, dan ekuitas dalam suatu entitas. Berikut adalah laporan posisi keuangan CV Batik Indah Rara Djonggrang:Tabel 4.1

Laporan Posisi Keuangan CV Batik Indah Rara Djonggrang



*Sumber : CV Batik Indah Rara Djonggrang*

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa CV Batik Indah Rara Djonggrang telah menyusun laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan. UMKM tersebut menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan sudah sesuai SAK EMKM. Dalam laporan posisi keuangan tersebut terdapat akun-akun seperti; kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Dalam ED SAK EMKM dikatakan bahwa tidak ada urutan atau penentuan format dalam penulisan akun-akun yang disajikan dan entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

1. Laporan Laba Rugi

CV Batik Indah Rara Djonggrang memiliki laporan keuangan berupa laporan laba atau rugi untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan selama menjalankan usahanya. Selain itu, laporan laba rugi juga sebagai bahan evaluasi bagi pemilik usaha dalam mengetahui progres usahanya. Berikut ini laporan laba rugi yang dibuat CV Batik Indah Rara Djonggrang.

Tabel 4.2

Laporan Laba Rugi CV Batik Indah Roro Djonggrang



*Sumber : CV Batik Indah Rara Djonggrang*

Dari Tabel 4.2, dapat dianalisis bahwa Laporan Laba Rugi CV Batik Indah Rara Djonggrang telah melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tersebut telah mencakup akun-akun seperti; pendapatan, beban keuangan, beban pajak.

1. **Penyajian**

Penyajian wajar laporan keuangan menganjurkan suatu entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan relevan, representasi tepat, keterbandingan dan keterpahaman. Berikut ini merupakan tabel daftar laporan keuangan yang harus disajikan oleh entitas:

Tabel 4.3

Kelengkapan Laporan Keuangan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelengkapan Laporan Keuangan | | |
| CV Batik Indah Rara Djonggrang | | |
| Laporan Keuangan | | |
| 31 Desember 2021 dan 2020 |  |  |
| Unsur-unsur Laporan Keuangan | | ADA/TIDAK ADA |
| Laporan Posisi Keuangan | | ADA |
| Laporan Laba Rugi | | ADA |
| Catatan atas Laporan Keuangan | | TIDAK ADA |

*Sumber : CV Batik Indah Rara Djonggrang*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa CV Batik Indah Rara Djonggrang menyusun 2 dari 3 unsur-unsur laporan keuangan yang ada didalam SAK EMKM. CV Batik Indah Rara Djonggrang menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan CV Batik Indah Rara Djonggrang belum dapat dikatakan lengkap seperti dengan SAK EMKM. Berdasarkan hasil wawancara, penerapan SAK EMKM dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi cukup memberikan informasi keuangan yang memadai, seperti informasi mengenai kas masuk dan keluar. Berdasarkan penelitian CV Batik Indah Rara Djonggrang dalam menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sesuai standar yang berlaku. Penyajian laporan keuangan CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah melakukan dengan Microsoft Excel. Laporan posisi keuangan dan laba rugi disajikan sesuai akun-akun yang tertera dalam ED SAK EMKM selama satu periode.

Untuk pajak penghasilan sudah diungkapkan dalam penyajian laporan laba atau rugi. Adapun hasil dari penelitian penerapan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada CV Batik Indah Rara Djonggrang dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Penerapan SAK EMKM laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada CV Batik Indah Rara Djonggrang



Berdasarkan hasil tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwasanya dalam penerapan SAK EMKM dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah sesuai dengan SAK EMKM berlaku yaitu menggunakan teknik basis akrual.

**Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan meliputi:

1. CV Batik Indah Rara Djonggrang telah melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM, yaitu menyusun laporan, posisi keuangan, laporan laba rugi dengan, dasar penyusunannya menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual serta mata uang yang digunakan adalah rupiah.
2. Kendala yang dihadapi oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang yaitu:
3. Kendala dalam pengumpulan bukti transaksi karena belum tersistem secara otomatis.
4. Penginputan seluruh transaksi masih manual belum menggunakan aplikasi khusus laporan keuangan.
5. Kekurangan SDM pada bagian keuangan yang paham pengetahuan mengenai SAK EMKM.

**Daftar Pustaka**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. 2016. h. 2-30.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Riau.

Liasari, P. A. (2021). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).

Mujahidah, N. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Kecil Menengah Cv. Ilham Lestari Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Sumatera Utara).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya.* Jurnal Ekbis. <https://doi.org/10.30736/je.v21i1.319>